

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 SEMARANG



Oleh :
Hasni Rahmawati
7101409084
Pend. Ekonomi Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002



Kepala SMP 9 Semarang,

Setiyo Rof, S.Pd, M.M.
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) 2. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroadmojo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. S.Martono, M.Si Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs Tukidi, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL .
5. Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL di SMP N 9 Semarang.
6. Setiyo Budi , SPd, M.M selaku Kepala SMP N 9 Semarang.
7. Drs. Wahyu Priyono, M.M. selaku koordinator guru pamong di SMP N 9 Semarang.
8. Rumiyaun, SPd selaku guru pamong PPL di SMP N 9 Semarang.
9. Bapak/ibu guru beserta staf akademik SMP N 9 Semarang.
10. Siswa/ siswi SMP N 9 Semarang yang saya cintai.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP N 9 Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Prakter Pengalaman Lapangan	2
BAB II TINJAUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. .Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. .Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. .Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. .Persyaratan dan Tempat.....	7
E. .Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan..... 15

B. Saran..... 15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang..

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,00 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlandaskan tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
- d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program

pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang berlaku yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program semester (promes).
2. Silabus.
3. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP N 9 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas IX. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Semester, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan

waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong.

Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
- e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

2. Hal-hal yang menghambat

Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bias menjaga sikap dan menjaga komunikasi
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu
2. Bagi SMP N 9 Semarang

Pihak sekolah harus mempertahankan kedisiplinannya yang sudah sangat bagus sekali.
3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Hasni Rahmawati
NIM : 7101409084
Prodi : Pendidikan Ekonomi Admisintrasi Perkantoran, S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 30 Juli-20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMP Negeri 9 Semarang.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL II ini praktikan melakukan praktek mengajar di dalam kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik. Terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II sebagai berikut:

1. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu

a. Keunggulan

Pelajaran IPS terpadu merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengambil contoh materi Pelaku Kegiatan Ekonomi yang berhubungan dengan dengan kehidupan sehari, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran IPS Terpadu adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Selain itu pelajaran IPS terpadu bersifat penalaran dan sulit dipahami.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMP N 9 Semarang sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Namun untuk buku panduan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih diperbanyak agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Rumiyatun S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk PPL II.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL II dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sangat interaktif. Siswa-siswanya begitu kritis dan aktif, hal ini ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar begitu antusias dengan menanyakan kepada guru dengan tidak malu hal-hal yang mereka belum mengerti.

Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

5. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Adanya PPL II ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas serta cara mengevaluasi soal. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Guru Pamong

Semarang, 8 Oktober 2012
Praktikan

Rumiyatun, S.Pd.
NIP 19591110198103 2 011

Hasni Rahmawati
NIM. 7101409084